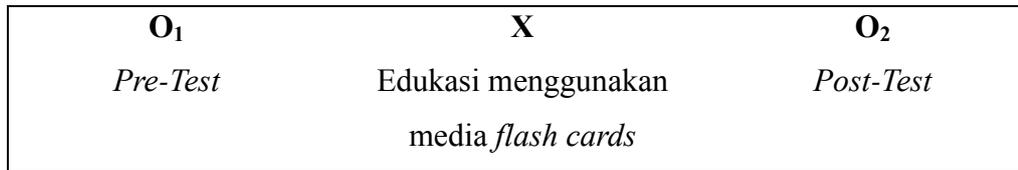


BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Dalam penelitian ini menggunakan desain penelitian *Pre-Experimental Design*. Bentuk *Pre-Experimental Design* pada penelitian ini menggunakan rancangan *One Group Pretest-Posttest*. Dalam penelitian ini hal yang akan diteliti adalah mengenai perubahan perilaku pada anak sekolah dasar tentang konsumsi buah dan sayur. Dimana peneliti memberikan perlakuan terhadap objek yang akan diteliti dengan melakukan *pre-test* dan *post-test*. Bentuk rancangan ini sebagai berikut:



Gambar 3.1 Bagan Sistematika Desain Penelitian

Keterangan :

O₁ : *Pre-Test* (sebelum diberikan edukasi)

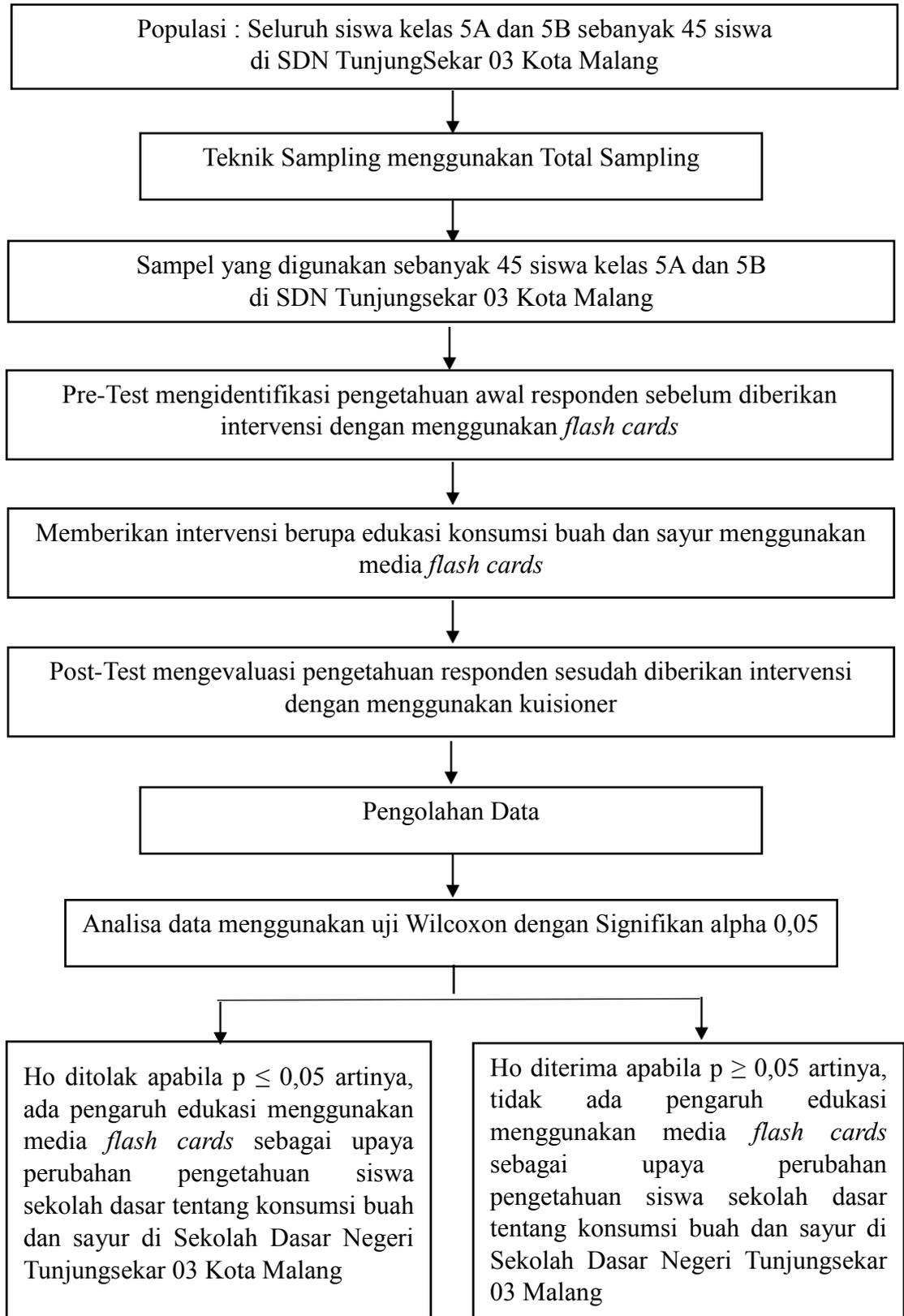
X : Pemberian edukasi tentang konsumsi buah dan sayur menggunakan media *flash cards*

O₂ : *Post-Test* (setelah diberikan edukasi)

B. Kerangka Operasional

Kerangka Operasional merupakan sebuah kerangka yang didalamnya itu menjelaskan mengenai variabel yang diperoleh dari konsep-konsep yang sudah dipilih serta juga menunjukkan adanya suatu hubungan antara variabel data tersebut. Dan juga, menjelaskan mengenai

hal apa saja yang bisa dijadikan yakni sebagai indikator yang digunakan untuk bisa mengukur variabel yang berhubungan (Firdaus dkk., 2021)



Gambar 3.2 Bagan Skematik Kerangka Operasional

C. Populasi, Sampling dan Sampel

1. Populasi

Populasi ialah sekelompok individu atau subjek penelitian yang terdapat pada suatu wilayah tertentu yang akan diobservasi atau diteliti. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas 5A dan 5B di SDN Tunjungsekar 03 Kota Malang sejumlah 45 siswa.

2. Sampling

Handayani dalam Nizamuddin (2021), teknik pengambilan sampel atau biasa disebut dengan sampling adalah proses menyeleksi sejumlah elemen dari populasi yang diteliti untuk dijadikan sampel, dan memahami berbagai sifat atau karakter dari subjek yang dijadikan sampel, yang nantinya dapat dilakukan generalisasi dari elemen populasi (Nizamuddin dkk., 2021). Pada penelitian ini teknik sampling yang digunakan adalah *total sampling*. Teknik *total sampling* menurut Sugiyono (2019:94) adalah teknik pengambilan sampel dengan semua populasi dijadikan sampel.

3. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang dijadikan sebagai subjek penelitian/perwakilan dari para anggota kelompok dalam penelitian. Pada penelitian ini sampel yang digunakan adalah sebanyak 45 siswa kelas 5A dan 5B di SDN Tunjungsekar 03 Kota Malang.

D. Variabel Penelitian

1. Variabel Independen : Edukasi menggunakan media *flash cards*
2. Variabel Dependen : Tingkat pengetahuan tentang konsumsi buah dan sayur

E. Definisi Operasional Variabel

Tabel 3. 1 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Alat Ukur	Skala	Kategori
Edukasi menggunakan media <i>flash cards</i> .	Media <i>flash cards</i> adalah media berbentuk kartu bergambar yang berukuran 8x12 cm yang berisikan foto atau gambar	-	-	-	-
Variabel Dependen : Tingkat pengetahuan tentang konsumsi buah dan sayur	Pengetahuan tentang konsumsi buah dan sayur, meliputi : -pengertian buah dan sayur -kandungan buah dan sayur -manfaat buah dan sayur -dampak tidak mengonsumsi buah dan sayur	<i>Pre-test</i> dan <i>Post-test</i>	Kuisisioner	Ordinal	Hasil pengetahuan : Benar : 1 Salah : 0 Kategori pengetahuan : a. Baik : Hasil nilai 76 – 100% b. Cukup : 56 – 75% c. Kurang : 56%

F. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan mulai dari perencanaan (penyusunan proposal) yang dilakukan pada bulan Agustus 2023 – Mei 2024. Penelitian dilaksanakan di SDN Tunjungsekar 03 Kota Malang beralamatkan di Jl. Terusan Piranha Atas No. 2, TunjungSekar, Kec. Lowokwaru, Kota Malang Kode Pos 65142.

G. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data

a. Data Primer

Data primer adalah informasi yang menjadi sumber utama dalam penelitian, diambil secara langsung dari sumbernya tanpa perantara. Menurut Sinulingga (2012:164) menjelaskan bahwa data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumber informan oleh peneliti sendiri. Dalam penelitian ini, sumber data primer adalah wawancara dan hasil pengisian kuisisioner pengetahuan yang dilakukan pada siswa siswi di SDN Tunjungsekar 03 Kota Malang.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah informasi yang diperoleh secara tidak langsung atau melalui perantara, namun masih didasarkan pada konsep yang relevan. Menurut Sinulingga (2012:164), data sekunder adalah data yang telah dikumpulkan dan diolah oleh pihak lain sehingga tidak perlu dicari oleh peneliti, tetapi hanya perlu dikumpulkan. Dalam penelitian data sekunder adalah data

profil sekolah dan jumlah siswa di SDN Tunjungsekar 03 Kota Malang.

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan peneliti untuk mendapatkan data dan teknik analisa data. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu melakukan studi pendahuluan dengan cara wawancara kepada guru di SDN Tunjungsekar 03 Kota Malang untuk mendapatkan data jumlah siswa dan data indikator PHBS sekolah.

H. Alat Ukur / Instrumen dan Bahan Penelitian

1. Alat Ukur/Instrumen

Instrumen dalam penelitian ini berupa kuisisioner yang diberikan kepada responden yaitu siswa kelas V SDN Tunjungsekar 03 Kota Malang. Dengan menggunakan instrumen kuisisioner, dengan jawaban yang sudah disediakan dan responden hanya memilih jawaban, kuisisioner ini mempermudah dan mempercepat hasil yang diinginkan peneliti.

2. Bahan Penelitian

Bahan yang digunakan dalam penelitian ini adalah *flash cards*.

I. Teknik Analisa Data

1. Analisis Univariat

Analisis Univariat adalah analisis yang digunakan untuk mengukur karakteristik subjek penelitian ini adalah umur, jenis kelamin, pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan perlakuan dengan

penyajian data berbentuk tabel distribusi frekuensi dan persentase yang akan dianalisis menggunakan rumus :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

- P : Persentase
- f : frekuensi responden
- N : jumlah responden

Sedangkan variabel pengetahuan akan dianalisis dengan cara skor dari kuisioner pengetahuan kemudian dijumlah sehingga didapatkan skor total setiap responden. Hasil perhitungan dibagi dalam tiga kategori yaitu :

- a. Baik (76 – 100%)
- b. Cukup (56 – 75%)
- c. Kurang (\leq 56%)

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat digunakan untuk mengetahui interaksi dua variabel baik berupa komparatif, asosiatif maupun korelatif. Analisis bivariat dilakukan untuk melihat apakah ada pengaruh terhadap pengetahuan sasaran mengenai konsumsi buah dan sayur antara sebelum dan sesudah diberikan intervensi atau perlakuan. Analisis dilakukan guna melihat perbedaan hasil pengukuran awal (pengetahuan sebelum intervensi) dengan pengukuran akhir (pengetahuan sesudah intervensi).

Uji normalitas data digunakan untuk menguji apakah data terdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan sebelum melakukan uji hipotesis. Pada penelitian ini menggunakan uji normalitas *Shapiro Wilk*. Uji normalitas dikatakan terdistribusi normal jika nilai signifikansinya $> 0,05$. Pada penelitian ini didapatkan hasil uji normalitas *Shapiro Wilk*, dengan *Pre-Test* 0,006 dan hasil *Post-Test* 0,000 artinya data tidak terdistribusi normal.

Pengujian terhadap hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan analisis *statistic non-parametric*, yaitu menguji perbedaan variabel terikat sebelum dan sesudah diberikan intervensi, dan didapatkan hasil data tidak terdistribusi normal maka digunakan uji statistik *Wilcoxon signed Rank Test* menggunakan aplikasi SPSS versi 26.

Uji Wilcoxon digunakan untuk menguji komparatif dua sampel berpasangan pada pengujian non-parametric dengan syarat yaitu :

- a. Skala dan data berbentuk ordinal dan distribusi data tidak normal
- b. Taraf kesalahan (α) = 0,05 dengan kriteria pengujian hipotesis yaitu
bila nilai $p < \alpha$ H_a diterima, artinya ada perbedaan bermakna dan
bila nilai $p > \alpha$ H_a ditolak artinya tidak ada perbedaan yang bermakna.

J. Uji Validitas dan Reabilitas

1. Uji Validitas

Menurut (Darma, 2021), validitas merupakan kemampuan alat ukur untuk mengukur sasaran ukurnya. Uji validitas bertujuan untuk

mengukur sejauh mana instrumen tersebut dapat melakukan fungsinya, apakah alat ukur yang disusun dengan tepat telah dapat mengukur apa yang perlu diukur. Uji ini dimaksudkan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuisisioner.

Pada penelitian ini menggunakan uji korelasi *Pearson's Product Moment Correlation*. Uji validitas pada penelitian ini dilakukan kepada siswa kelas V di SDN Kotalama 5 Malang dengan jumlah responden sebanyak 25 orang. Responden untuk uji validitas bukan merupakan sasaran penelitian, namun memiliki kriteria yang sama

Kriteria uji validitas adalah sebagai berikut :

- Jika r hitung $>$ r tabel, maka instrumen penelitian dikatakan valid
- Jika r hitung $<$ r tabel, maka instrumen penelitian dikatakan tidak valid

Tabel 3. 2 Uji Validitas Kuisisioner Pada Anak Usia Sekolah Dasar

Variabel	Butir Kuesioner	R Hitung	R Tabel	Keputusan
Pengetahuan	Pertanyaan 1	442	0,294	Valid
	Pertanyaan 2	536	0,294	Valid
	Pertanyaan 3	513	0,294	Valid
	Pertanyaan 4	388	0,294	Valid
	Pertanyaan 5	362	0,294	Valid
	Pertanyaan 6	559	0,294	Valid
	Pertanyaan 7	334	0,294	Valid
	Pertanyaan 8	375	0,294	Valid
	Pertanyaan 9	394	0,294	Valid
	Pertanyaan 10	559	0,294	Valid
	Pertanyaan 11	451	0,294	Valid
	Pertanyaan 12	583	0,294	Valid
	Pertanyaan 13	556	0,294	Valid
	Pertanyaan 14	518	0,294	Valid
	Pertanyaan 15	592	0,294	Valid

Berdasarkan tabel di atas, seluruh butir pertanyaan yang berjumlah 15 soal dapat dikatakan valid karena memiliki nilai r hitung $>$ r tabel dan dapat melanjutkan ke uji reliabilitas.

2. Uji Reabilitas

Menurut Darma (2021) konsep dalam reabilitas berkaitan dengan sejauh mana hasil suatu pengukuran yang digunakan bersifat tetap terpercaya serta terbebas dari kesalahan pengukuran (measurement error). Sedangkan uji reabilitas digunakan untuk mengukur variabel yang diukur melalui pertanyaan atau pernyataan yang digunakan. Uji reabilitas dilakukan dengan membandingkan nilai Cronbach's alpha dengan tingkat/taraf signifikan yang ditetapkan. Adapun kriteria sebagai berikut :

- Jika nilai Cronbach's alpha $>$ 0,60 maka instrumen penelitian dikatakan reliabel
- Jika nilai Cronbach's alpha $<$ 0,60 maka instrumen penelitian dikatakan tidak reliabel

Tabel 3. 3 Uji Reliabilitas Kuisisioner Konsumsi Buah dan Sayur Pada Anak Usia Sekolah Dasar

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>	Keputusan
Pengetahuan	0,743	15	<i>Reliable</i>

Berdasarkan tabel di atas, kuesioner untuk mengukur tingkat pengetahuan dengan jumlah pertanyaan sebanyak 15 butir dapat dikatakan reliabel karena nilai koefisien Cronbach's Alpha $>$ 0,60.

K. Prosedur Penelitian

1. Tahap Persiapan

Dalam Pengumpulan data, peneliti melakukan tahapan - tahapan sebagai berikut :

- a. Peneliti mengajukan surat permohonan izin untuk pengambilan data kepada bagian administrasi dan ketua program studi Promosi Kesehatan Jurusan Promosi Kesehatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang.
- b. Pengajuan surat izin studi pendahuluan dan penelitian yang ditujukan kepada Kepala Sekolah SDN Tunjungsekar 03 Kota Malang.
- c. Peneliti melakukan uji kelayakan media dan uji validitas kuisioner sebelum melakukan penelitian. Media yang digunakan peneliti sudah ada sebelumnya dan dimodifikasi oleh peneliti sesuai dengan tema penelitian lalu dilakukan uji kelayakan media. Uji validitas kuisioner dilakukan di SDN Kotalama 5 Malang.
- d. Setelah surat permohonan izin disetujui, uji kelayakan media dan uji validitas kuisioner sudah dilakukan. Peneliti segera memenuhi persyaratan administrasi dan penelitian segera dilakukan.

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Penelitian dimulai dengan pemberian surat izin penelitian dari Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang kepada Kepala Sekolah SDN Tunjungsekar 03 Kota Malang.

- b. Peneliti meminta izin dan menjelaskan maksud penelitian kepada Kepala Sekolah SDN Tunjungsekar 03 Kota Malang.
- c. Peneliti melakukan pemilihan responden yang akan diteliti dengan bantuan guru dan membuat kesepakatan serta kontrak waktu pelaksanaan penelitian.
- d. Setelah mendapat responden, kemudian peneliti mengordinasikan dengan guru wali kelas dan mengumpulkan responden untuk menjelaskan maksud dan tujuan penelitian serta prosedur untuk mengikuti penelitian dengan memberikan lembar Penjelasan Sebelum Persetujuan (PSP) untuk mengikuti penelitian.
- e. Peneliti menanyakan kesediaan calon responden untuk menjadi sampel penelitian.
- f. Calon responden yang bersedia menjadi sampel penelitian dimintai persetujuan melalui perantara guru wali kelas.
- g. Peneliti meminta guru wali kelas untuk menandatangani *Informed Consent*
- h. Peneliti menjelaskan kepada sampel tentang cara pengisian kuesioner.
- i. Pelaksanaan kegiatan dilakukan pada hari Jum'at tanggal 17 May 2024 yang bertempat di ruang kelas. Seluruh responden melakukan *Pre-Test*, setelah melakukan *Pre-Test* peneliti melakukan Pendidikan Kesehatan dan melakukan permainan menggunakan media *flash cards*. Permainan *flash cards* ini

secara bergantian sejumlah 4 orang tiap permainan dengan durasi waktu permainan 7 – 10 menit. Dilanjutkan dengan *Post-Test*, setelah *Post-Test* selesai dilakukan pembagian souvenir (pemberian olahan buah dan sayur). Jumlah responden yang hadir sebanyak 45 siswa.

- j. Pemberian ucapan terima kasih kepada siswa, guru, kepala sekolah dan pihak terkait lainnya yang telah berkenan membantu dan mendampingi peneliti dalam proses pengambilan data di lahan penelitian.

L. Manajemen Data

1. Editing

Editing merupakan memeriksa kelengkapan data, kesinambungan data, dan keseragaman data, apakah data sesuai seperti yang diharapkan atau tidak. Hal ini dimaksudkan untuk menilai kelengkapan, kesinambungan, keserasian, dan kejelasan data yang diperoleh dari responden agar seluruh data yang diterima dapat diolah dan dianalisis dengan baik dan mudah (Listyana, 2017).

2. Coding

Pemberian kode numerik (angka) terhadap data yang terdiri atas beberapa kategori. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan kode tertentu untuk mempermudah tabulasi data.

- a. Nomor urut siswa

1 = Siswa nomor urut 1

2 = Siswa nomor urut 2

3 = Siswa nomor urut 3

Dan seterusnya

b. Jenis kelamin

Laki-laki = 1

Perempuan = 2

c. Umur

10 tahun = 1

11 tahun = 2

3. Entry Data

Jawaban dari masing – masing responden yang dalam bentuk skor, selanjutnya diproses dan dianalisis dengan entry data menggunakan program software statistic computer

4. Scoring

Proses penentuan skor atas jawaban responden yang dilakukan dengan klasifikasi dan kategori yang cocok tergantung pada opini responden. Dalam langkah ini peneliti menghitung skor yang diperoleh setiap responden berdasarkan jawaban atas pertanyaan yang diajukan.

5. Tabulating Data

Mengelompokkan data dalam suatu tabel tertentu berdasarkan golongan yang telah ditetapkan dengan tujuan untuk mempermudah dianalisa. Proses tabulasi dilakukan dengan cara manual dimasukan dalam tabel mastersheet dan bantuan computer aplikasi SPSS.

M. Etika Penelitian

1. Lembar Persetujuan (*Informed Consent*)

Peneliti menjelaskan kepada calon responden mengenai maksud dan tujuan penelitian. Apabila calon responden bersedia menjadi responden penelitian maka dipersilahkan untuk mendatangi *Informed Consent* yang diberikan peneliti.

2. Tanpa Nama (*Anonymity*)

Tanpa nama merupakan nama responden yang diteliti tidak akan dicantumkan dalam lembar kuesioner, namun cukup memberikan inisial atau kode berupa R1, R2, R3, dst., sebagai tanda keikutsertaan dalam peneliti untuk membedakan antar responden penelitian.

3. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Kerahasiaan merupakan jaminan dari peneliti untuk menjamin kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti. Data atau presentasi penelitian hanya ditampilkan di forum akademik.

4. Kelayakan Etik (*Ethical Clearance*)

Kelayakan etik adalah pernyataan tertulis oleh *Institutional Review Board* tentang studi organisme hidup (manusia, hewan, tumbuhan) bahwa suatu proyek penelitian dapat dilakukan setelah memenuhi persyaratan tertentu. Penelitian yang menggunakan manusia sebagai subjek penelitian ini sudah disetujui oleh Komisi Etik Penelitian Kesehatan.